

ABSTRACT

Indriani

The Evaluation Of VCT TB – HIV/AIDS Counsellor's Skills (The Case Study In BKPM Semarang) 2009

viii + 105 pages + 2 tables + 13 square + 3 enclosure

VCT TB – HIV/AIDS in BKPM Semarang are counselling clinic that aims to catch patient who infected by HIV/AIDS especially the patient were comes from the clinic of TB lungs. A good counsellor must have skills, which is: sympathy, empathy, active listening, quiet, paraphrasing, reflection, verbal and non verbal communication. Based on pre-survey, 3 patients TBC siad that the counsellor isn't more preceptive towards the patient condition, the patient felt that weren't helped by joining counselling. The aim of this research is the evaluation of VCT TB – HIV/ AIDS counsellor's skills in BKPM Semarang.

This is qualitative research use survey method with a case study approach. Data collected by indepth interview to 5 peoples of the research subject were get in a *purposive sampling* and 3 *crosscheck* informants (head of promotion, preventive and rehabilitation section, counsellor and patient family). Data is analyze by *analysis content*.

Based on results by characteristic data research mostly suffered TB for 2 years and following counselling for 2 times. The subject of the research is reconciled to join counselling because they are include in criteria of TB patient that relapses and the response towards TB medical treatment isn't better. Results of the skills interview active listening, most subjects of the research said that they were uncomfortable more with eye contacts make be patient can't share thier problems. Empathy skills, most subjects of the research state that the counsellor support can the behaviour change of patient. Paraphrasing skills, some subjects of the research state that the counsellor weren't not give a conclusion to the patient's problems.

From the research result suggested that needs monitoring and evaluate skill for counsellor periodically to fix the counselling service in BKPM Semarang.

Keyword : VCT, Counsellor, Evaluation, Skill

Literature : 26 pieces (1992 – 2009)

ABSTRAK

Indriani

EVALUASI KETRAMPILAN KONSELOR VCT TB – HIV/AIDS (STUDI KASUS DI BKPM SEMARANG 2009)

Viii+105 hal+2 tabel+13 kotak+3 lampiran

VCT (*Volluntary Counselling and Testing*) TB – HIV/AIDS di BKPM Semarang merupakan klinik konseling yang bertujuan untuk menjangkau pasien yang terinfeksi HIV terutama pasien yang berasal dari klinik TB Paru. Seorang konselor yang berkualitas harus memiliki ketrampilan, yaitu : simpati, empati, mendengar aktif, hening, paraphrasing, refleksi, komunikasi verbal dan non verbal. Berdasarkan hasil survei awal sebanyak 3 orang pasien TB Paru menyatakan bahwa konselor kurang tanggap terhadap kondisi pasien, pasien merasa tidak terbantu dengan mengikuti konseling. Tujuan dari penelitian ini adalah evaluasi ketrampilan konselor VCT TB-HIV/AIDS di BKPM Semarang.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan metode yang digunakan adalah survei. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 5 orang subjek penelitian yang diperoleh secara *purposive sampling* dan 3 informan *crosscheck* (kepala seksi promosi, pencegahan dan rehabilitasi, konselor, dan keluarga pasien). Analisis data dilakukan secara *content analisis*.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, 5 orang subjek penelitian telah menderita TB selama 2 tahun dan telah mengikuti konseling sebanyak 2 kali. Subjek penelitian dirujuk untuk mengikuti konseling karena termasuk dalam kriteria pasien TB yang kambuh dan respon terhadap pengobatan TB kurang bagus. Hasil wawancara ketrampilan mendengar aktif sebagian besar subjek penelitian menyatakan bahwa kontak mata yang berlebihan menyebabkan pasien kurang leluasa dalam menyampaikan keluhan. Sedangkan ketrampilan empati sebagian besar subjek penelitian menyatakan bahwa dukungan konselor dapat membantu mengubah perilaku pasien. Ketrampilan Paraphrasing Konselor, sebagian besar subjek penelitian berpendapat bahwa konselor tidak menyampaikan rangkuman terhadap keluhan.

Berdasarkan hasil diatas disarankan bahwa perlu diadakan monitoring dan evaluasi ketrampilan konselor secara periodik untuk memperbaiki pelayanan konseling di BKPM Semarang.

Kata kunci : VCT, Konselor, Evaluasi, Ketrampilan
Kepustakaan : 26 buah, (1992-2009)